RAUDHAH Proud To Be Professionals *JurnalTarbiyahIslamiyah*
Volume 8 Nomor 2 Edisi Agustus 2023
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN BAITUL QURAN WONOGIRI

[1]Muhamad Risky Ramdani Putra, [2]Mujiburrohman, [3]Mu'in Abdullah

[1]Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email: iimska.tarbiyah@gmail.com

[2]FakultasTarbiyah,InstitutIslamMamba'ul'UlumSurakarta
Email: iimska.tarbiyah@gmail.com

[3]FakultasTarbiyah,InstitutIslamMamba'ul'UlumSurakarta
Email: iimska.tarbiyah@gmail.com

Abstract : *The thing that must always be considered by the santri is the discipline of the rules that have been set. One example is the discipline of the santri in terms of waking up, the santri are required to wake up from their sleep at 3.30 WIB after that they perform the midnight prayer and continue with the dawn prayer in congregation right on time. However, not all students can wake up from their sleep on time so that it is the cause of being late to attend the congregational morning prayers at the mosque. So from this problem, the author wants to make observations on the implementation of the midnight prayer for students and also conduct pretest and posttest experiments on students who are used to waking up after the dawn call to prayer by getting them to be able to wake up from their sleep at 3.30 WIB and continue with the midnight prayer and also morning prayers in congregation. The purpose of this research was to improve the discipline of students through midnight prayer therapy every night. The method used was true experimental quantitative (one group pretest and posttest design. The results obtained showed that there was an effect of midnight prayer on the discipline level of students. This research can be concluded in Data processing was in the form of: paired sample t-test as the latest test to obtain data in the form of Sig.2 0.00 <0.05 which indicates the effect of midnight prayer therapy on the discipline level of students.*

Keywords: *Santri, Midnight Prayer, Discipline.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari pasti manusia memiliki kehidupan tersendiri, ada yang bebas menentukan kehidupannya, ada juga yang harus diberikan peraturan agar tercapainya tujuan hidup yang diinginkan dan itu biasanya berada di perusahaan atau di lembaga sekolah yang memiliki aturan dan tujuan yang berbeda-beda. Termasuk seorang santri yang diikat oleh agenda pondok yang harus ditaati ketika sedang atau masih di pondok pesantren.Hal yang harus selalu diperhatikan bagi santri adalah disiplin terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan.

Disiplin diri merupakan substansi di era global yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh seorang santri karena dengan itu ia dapat memiliki pengendalian diri untuk berperilaku selalu taat pada aturan dan juga taat pada akhlak. Dengan demikian, para santri tidak hanyut dan terbawa arus globalisasi, tetapi justru mewarnai dan mewadahinya (Shocib, 1998).

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatut tata kehidupan pribadi maupun kelompok. Tata tertib tersebut tidak dibuat oleh hewan, tetapi dibuat oleh manusia sebagai pencipta dan pelakunya. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena himbauan untuk menegakkan ketertiban. Maka dengan demikian, dapat

diartikan bahwa disiplin adalah tata tertib, yakni ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib dan lain sebagainya (Djamarah, 2008).

Salah satu contohnya adalah disiplinnya santri dalam hal bangun tidur, santri diwajibkan bangun dari tidurnya pukul 3.30 WIB setelah itu mereka melaksanakan sholat tahajud dan dilanjutkan dengan sholat subuh berjama'ah tepat pada waktunya. Namun tidak semua santri dapat bangun dari tidurnya tepat waktu sehingga menjadi penyebab terlambat untuk mengikuti sholat subuh berjamaah di masjid. Maka dari permasalahan tersebut, penulis hendak melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan sholat tahajud para santri dan juga melakukan pretest dan posttest eksperimen terhadap santri yang terbiasa bangun tidur selepas adzan subuh dengan cara membiasakan mereka untuk dapat bangun dari tidurnya pada pukul 3.30 WIB dan dilanjutkan dengan sholat tahajud dan juga sholat subuh berjama'ah**.**

Penelitian-penelitian terkait yang pernah ada sebelumnya diantaranya adalah : Skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Ma'sumah pada tahun 2015 dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan judul Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Hasil yang diteliti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen(Ma'sumah, 2015).

Skripsi yang ditulis oleh saudari Oktavia Gesti Riyandanie pada tahun 2016 dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan judul Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen single case design. Hasil yang diteliti mengatakan bahwa sholat tahajud dapat menurunkan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis grafik skor TMAS yang menunjukkan penurunan kecemasan, serta dari pengakuan kedua subjek dalam behavior checklist dan hasil wawancara terhadap kedua subjek bahwa kedua subjek merasa lebih tenang dan lebih yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluar setelah secara rutin melakukan sholat tahajud selama 40 hari(Riyandanie, 2016).

Skripsi yang ditulis oleh saudara Ilham pada tahun 2020 dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIMS) dengan judul Pengaruh Pembiasaan Sholat Tahajud Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Lappa'e. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei yang dikaji melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala dengan mengunakan sistem sampling. Hasil yang diteliti mengatakan bahwa sholat tahajud dapat meningkatan pembentukan perilaku religius di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa(Ilham: 2010)

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama, penelitian terkait pertama menggunakan disiplin sebagai

subyek penelitian, sedangkan peneliti menggunakannya sebagai obyek penelitian. Kedua, penelitian terkait kedua dan ketiga menggunakan metode yang berbeda dengan peneliti yang menggunakan eksperimental sebagai metode penelitiannya.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah yang pertamauntuk mengetahui kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023. Kedua, untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan sholat tahajud terhadap kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023. Ketiga, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan sholat tahajud santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah dari segi teoritis yaitu sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa. Adapun dari segi praktis yaitu yang pertama, untuk orangtua santri agar mengetahui tentang kedisiplinan putranya selama menjadi santri di pondok pesantren. Kedua, Para santri itu sendiri agar menjaga dan meningkatkan kedisiplinan salahsatunya dengan sholat tahajud setiap malamnya. Ketiga, untuk para peneliti lain terutama mahasiswa program studi pendidikan agama islam dengan harapan menambah sumbangan pemikiran maupun referensi dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kata tahajud merupakan gabungan dari *ta* dan *al-hujud*. Ta merupakan akronim dari *taqayyuzh* yang berarti 'terjaga dari tidur', sementara *al-hujud* berarti 'tidur'. Jadi tahajud adalah sholat sunnah yang dilakukan setelah tidur, meskipun hanya sebentar. Karenanya, bila sholat ini dilakukan sebelum tidur, maka ia tidak lagi dapat dinamakan sholat tahajud, melainkan hanya sholat mlam biasa, seperti halnya sholat sunnah yang lain (Zayyan, 2011).

Pengertian disiplin menurut Suharsimi Arikunto adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Adapun kesimpulannya disiplin adalah hal yang sangat diperlukan dan diperhatikan baik bagi pelajar maupun masyarakat untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Menurut Arikunto (2012: 7-10) kedisiplinan dilihat dalam tiga aspek yaitu: 1) Aspek disiplin siswa di dalam kelas sikap siswa dikelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya. Aspek disiplin siswa di kelas, meliputi : a) Sikap siswa dikelas b) Kehadiran siswa. 2) Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah penyelenggaraan pendidikan di sekolah memerlukan adanya kedisiplinan. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Jadi disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati

dan melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku di sekolah. Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: a) Melaksanakan tata tertib di sekolah b) Berhubungan dengan disiplin waktu. 3) Aspek disiplin siswa di rumah proses pendidikan juga terjadi di dalam rumah, oleh karena itu diperlukan juga disiplin siswa ketika di rumah. Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari disiplin diri Aspek disiplin di rumah, meliputi: a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah b) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.

METODE PENELITIAN

Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan *eksperimental*. Penulisan eksperimen dapat diartikan sebagai penulisan untuk menguji hipotesis dengan melakukan eksperimen terhadap kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan tertentu dengan kondisi yang terkendali (Darmawan, 2014: 39).

Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri Jawa Tengah. Jumlah responden yang diteliti ada 30 santri dari total 58 santri secara keseluruhan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap waktu istirahat, bangun, dan juga sholat tahajud santri yang berlangsung selama tiga hari, selain itu peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pengurus santri yaitu Ustadz Farid Al-fani.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan sholat tahajud para santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023 dikatakan baik.

Karena pada dasarnya sholat tahajud sudah menjadi rutinitas para santri setelah bangun dari istirahat malam. Walaupun demikian, masih ada beberapa santri yang kesulitan untuk bangun tepat pada waktunya sehingga berpotensi menyebabkan mereka tidak melaksanakan sholat tahajud bahkan dampaknya bisa meluas kepada kedisiplinan mereka dalam sholat subuh berjama'ah. Dari observasi yang peneliti lakukan, para santri yang tidak sholat tahajud terlebih dahulu setelahnya terlambat dalam menunaikan ibadah sholat subuh secara berjama'ah. Dan mereka para santri yang memiliki masalah tersebut, peneliti ambil untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Pengaruh sholat tahajud terhadap tingkat kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan terkait awal dari proses sholat tahajud untuk meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul

Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023 menemukan hasil yang positif dan memilki makna bagi para santri, yang salah satunya adalah dapat merutinkan kembali ibadah sunah yang penuh dengan barokah. Selain itu, terdapat juga korelasi atau hubungan antara sholat tahajud degan kedisiplinan yang dalam penelitian ini sholat tahajud menghasilkan perubahan dan peningkatan bagi para santri dilihat dari sebelum diberikan *treatment* dibandingkan dengan setelah diberikan *treatment*, yaitu tertibnya para santri yang dijadikan responden penelitian dalam melaksanakan sholat fardhu secara berjamaah.

Dengan ini dapat disimpulkan dari berbagai hasil yang telah diuji melalui peneilitian yang dilakukan mulai dari proses penyebaran angket *pretest*, uji validitas, uji reliabilitas, tahap *treatment*, penyebaran angket *posttest*, uji normalitas dan homogenitas sebagai uji bahwa skor yang diperoleh bersifat normal dan akhirnya dibuktikan dengan hasil *t-tes* yang menunjukkan adanya pengaruh dari sebelum dan sesudah diberikan *treatment* sholat tahajud terhadap peningkatan kedisiplinan mereka sebagai santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023.

Sholat tahajud yang dilakukan secara berkelanjutan, tepat waktu, khusyu, dan ikhlas dapat menumbuhkan respon emosi berupa persepsi dan motivasi yang positif serta mengefektifkan *co-ping* dan juga dapat beradaptasi terhadap pola perubahan irama sirkadian. Dengan demikian, maka sholat tahajud selain bernilai ibadah juga sara dengan muatan psikologis yang dapat mempengaruhi kontrol kognisi dengan cara memperbaiki persepsi dan motivasi yang positif, juga coping yang efektif. Dan sebagaimana emosional positif dapat mengindarkan reaksi stress. (Sholeh, 2006)

Jadi dalam penjelasan yang sudah dijabarkan sebelumnya adalah bagaimana sholat tahajud dengan cara yang baik dan benar juga tepat waktu dan khusyu dapat mengakibatkan akal dan fikiran manusia menjadi rileks, tenang dan damai. Sama halnya pada penelitian ini ysang berkonsentrasi pada treatment sholat tahajud dan hasilnya sholat tahajud dapat meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan angket untuk mendapatkan hasil dan tujuan dalam penelitian. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana pengumpulan datanya turut menggunakan instrumen wawancara dan observasi serta dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana sholat tahajud dapat pengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023.

Pada tabel *paired sampel statistic*

Pada tabel tersebut telah diketahui ringkasan deksriptif dari kedua sampel *pretest* dan *posttest* dan juga mengenai *mean*, standar deviasi, dan standar *error mean*. Dalam tabel *mean* diketahui hasil dari *pretest* mencapai angka 141,03 dan mean dari posttest mencapai angka 154,20 maka selisih *mean* dari *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 13,17.

Pada tabel *paired sample test*

Dalam tabel tersebut telah memuat dua hasil uji-t dua sampel berpasangan, yang meliputi t hitung dan signifikan. Setelah itu nantinya aka terbukti pengaruh atau tidaknya sholat tahajud dalam meningkatkan kedisiplinan para santri.

Gambaran tingkat kedisiplinan santri sesudah diberikan treatment totalnya 4626. Setelah dihitung terlihat tingkat kenaikan yang signifikan, yang mana sebelum diberikan *treatment* totalnya 4231, kemudian setelah diberikan *treatment* oleh peneliti skornya berubah dan memiliki kenaikan yang signifikan menjadi 4626. Jumlah rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah diberikan treatment sholat tahajud yaitu 141,03 dan ketika setelah diberikan *treatment* meningkat menjadi 154,20. Hasil ini dapat dilihat pada tabel *paired samples statistic.*

Kemudian pada tabel paired samples correlations terlihat nahwa korelasi *pretest* dam *posttest* yaitu 209, sementara pada nilai signifikansi (268), > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa korelasinya signifikan.

Pada hasil perhitungan dari uji statistik *paired sample t-test* dapat diketahui bahwa t hitung adalah -4.889. t hitung bernilai negatif karena nilai rata-rata *pretest* lebih rendah daripada hasil rata-rata *posttest*. Dalam konteks seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehiongga nilai t hitung menjadi 4.889.

Menurut Singgih santoso (2014), pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
Berdasarkan tabel output *"paired sample test"* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpuylkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh sholat tahajud terhadap tingkat kedisiplinan santri putra di pondok Pesantren baitul quran wonogiri tahun ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Setelah penelitian usai dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, yaitu proses penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk menggali data *pretest* dan *posttest* dari *treatment* berupa sholat tahajud yang telah diberikan dalam meningkatkan kedisipinan santri putra. Proses tersebut adalah menyebarkan angket kepada responden sebelum diberikan *treatment* atau *pretest*. Lalu peneliti memberikan *treatment* berupa sholat tahajud kepada santri yang dijadikan sampel penelitian. Setelah treatment dilakukan, berikutnya peneliti menyebarkan angket *posttest* untuk diketahui apakah ada berbedaan antara sebelum dengan sesuah sholat tahajud tdalam meningkatkan kedisiplinan mereka sebagai santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023

Sholat tahajud dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Baitul Quran Wonogiri tahun ajaran 2022/2023 ternyata cukup

membuahkan hasil yang memuaskan. *Treatment* tersebut berdampak positif terhadap kedisiplinan santri putra, berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dapat diperoleh t hitung > t tabel, 4.889 > 2.045, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh sholat tahajud terhadap tingkat kedisiplinan santri putra di pondok pesantren baitul quran wonogiri tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, G. (2009). In *sudah benarkah shalat kita.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik".* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djamarah, S. B. (2008). In *Rahasia sukses belajar* (p. 17). Jakarta: Rineka Cipta.

Ilham. (2020). Pengaruh Pembiasaan Sholat Tahajud Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Lappa'e.

Ma'sumah, S. (2015). Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

M.H, S. (2015). In *Dahsyatnya Shalat Tahajud.* Surakarta: Ziyad.

Quran, A.-F. (2012). In *Mushaf Al-Quran Tafsir Perkata Kode Arab.* Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.

RI, D. A. (2004). In *Al-Quran dan terjemahnya*. Bandung: J-ART.

Riyandanie, O. G. (2016). Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Shocib, M. (1998). In *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Diri* (p. 12). Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Zayyan, S. (2011). In *Dahsyatnya Shalat Fardhu dan Sunnah* Bandung: Kawan Pustaka.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

[1]Muhamad Risky Ramdani Putra, [2]Mujiburrohman, [3]Mu'in Abdullah

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License